

**ANALISIS PENGAWASAN TERHADAP ALOKASI
PEMBERIAN DANA KREDIT UMUM PEDESAAN
(KUPEDES) PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA
(PERSERO) UNTT MANDALA MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh :

**DEVI YUSNITA
NIM : 06 832 0209**



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2010**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Judul Skripsi : Analisis Pengawasan Terhadap Alokasi Pemberian Dana Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Unit Mandala Medan

Nama Mahasiswa : DEVI YUSNITA

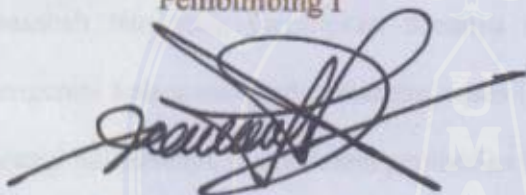
No. Stambuk : 06 832 0209

Jurusan : Manajemen

Menyetujui :

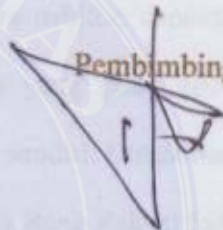
Komisi Pembimbing

Pembimbing I



(Muslim Wijaya, SE., Msi)

Pembimbing II



(Hery Syahrial, SE., MSi)

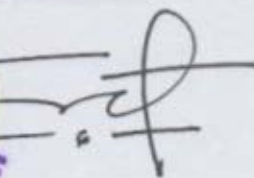
Mengetahui :

Ketua Jurusan



(Ihsan Effendi, SE, MSi)

Dekan



(Prof. Dr. H. Sya'ad Afifuddin, SE, MEc)

Tanggal Lulus : Maret 2010

ABSTRAKSI

Devi Yusnita (06.832.0209) : Analisis Pengawas
Terhadap Alokasi Pemberian Dana Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES)
Pada PT.Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Unit Mandala : Skripsi : 2010

Dana yang ada pada bank (baik dari modal sendiri maupun dari dana masyarakat) disalurkan kembali dalam bentuk kredit (pinjaman) kepada masyarakat yang membutuhkannya. Karena pemberian kredit sebagian besar merupakan dana masyarakat, maka bank harus berhati-hati dalam memberikan kredit tersebut. Kemacetan atas pengembalian kredit yang diberikan dapat mempengaruhi tingkat kemampuan bank memenuhi kewajibannya terhadap para debitur, deposan, penabung atau nasabah lain yang menitipkan dananya di bank yang pada gilirannya akan mempengaruhi kelancaran perkembangan usaha bank itu sendiri. Untuk mencegah atau mengurangi hal tersebut, maka dalam pemberian kreditnya Bank Rakyat Indonesia telah mengembangkan sistem pengawasan dalam rangka pemberian kredit umum pedesaan. Sistem pengawasan disini adalah seperangkat peralatan sistematis dari prosedur dan administrasi yang dilakukan bank atas permohonan kredit serta adanya profesionalisme kinerja perbankan yang tinggi dari karakteristik seorang *account officer*, sehingga perputaran dana yang ada di bank dapat berjalan dengan baik serta kelangsungan hidup dari perkembangan dan kemajuan bank dapat tetap eksis di dunia perbankan.

KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahim
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan KaruniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Analisis Pengawasan Terhadap Alokasi Pemberian Dana Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Unit Mandala” yang merupakan sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S-1) Jurusan Management pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

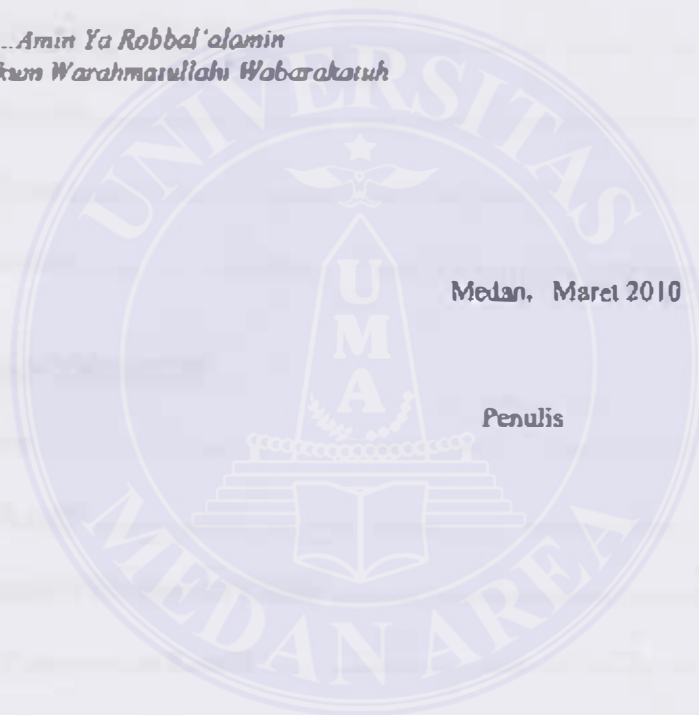
Selanjutnya penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini adalah berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ayah dan Ibunda tercinta yang penuh dengan kasih sayang telah mengasuh, mengasihi, membimbing serta mendoakan penulis, sehingga penulis berhasil menyelesaikan pendidikan ke perguruan tinggi.
2. Suami dan anak-anakku tercinta, yang telah memberikan motivasi yang besar demi selesainya skripsi ini.
3. Bapak Pimpinan /Kepala PT.Bank Rakyat Indonesia Unit Mandala Bapak Ardianto, serta rekan-rekan kerja yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan keterangan dan data yang penulis perlukan.

4. Bapak/Ibu Dosen serta seluruh staf dan pegawai Biro Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Atas bantuan yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak, penulis tidak dapat membalasnya kecuali doa dan Puji Syukur kehadiran Allah SWT, semoga jasa yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak dari Allah SWT dikemudian hari kelak. Semoga skripsi ini berguna bagi kita semua.

*Amin.AminAmin Ya Robbal'alamin
Wassalamu'alaikum Warahmarullahi Wabarakatuh*



DAFTAR ISI

| | |
|---------------------|----|
| Abstraksi | i |
| Kata Pengantar..... | ii |
| Daftar Isi | iv |

BAB I. PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------|---|
| A. Alasan Pemilihan Judul | 1 |
| B. Perumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |

BAB II. LANDASAN TEORITIS

| | |
|--|----|
| A. Uraian Teoritis | 7 |
| 1. Pengertian Kredit | 7 |
| 2. Sistem Akuntansi Pemberian Kredit | 13 |
| 3. Pengertian Pengawasan Kredit | 14 |
| 4. Audit Intern Perkreditan | 24 |
| B. Kerangka Konseptual | 26 |
| C. Hipotesa | 27 |

BAB III.METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A.Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 28 |
| B.Populasi dan Sampel..... | 29 |
| C.Defenisi Operasional..... | 29 |
| D.Jenis, dan Sumber Data..... | 30 |
| E.Teknik Pengumpulan Data..... | 30 |
| F.Teknik Analisa Data..... | 31 |

BAB IV.ANALISIS DAN EVALUASI

| | |
|---|----|
| A.Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Umum Pedesaan (KUPEDES). 32 | |
| B.Pengawasan Kredit Umum Pedesaan (KUPEDES)..... | 38 |

BAB V.KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|-------------------|----|
| A.Kesimpulan..... | 52 |
| A.Saran..... | 54 |

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Sampai saat ini kegiatan perkreditan bank masih merupakan kegiatan bisnis bank yang utama dan juga sumber pendapatan utama suatu Bank. Ini dibuktikan oleh neraca dan laporan laba/rugi, bahwa lebih dari 75% total asset bank adalah bisnis kegiatan perkreditan, begitu pula lebih dari 70% total pendapatan bersumber dari pendapatan bunga. Hampir 100% dari *earning asset bank* adalah *risk asset*, oleh karena itu didunia perbankan ada ungkapan bagi bank yang ekspansif sebagai “pendapatan yang lebih tinggi yang berarti beresiko tinggi pula” (*Higher Income, Higher Risk*).

Berhubungan dengan fakta – fakta diatas telah dikenal istilah “November Kelabu”, ketika 16 buah bank dicabut izin usahanya oleh Otorita Moneter per 1 November 1997 dan tanggal 13 Maret 1998 sebanyak 16 bank di BBKU, karena bank – bank tersebut terus menerus merugi akibat memiliki banyak kredit bermasalah dan tidak produktif (*Non Performing*), yang akhirnya persyaratan perbandingan kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) minimal tidak mampu mereka penuhi. Berkaitan dengan hal tersebut timbul beberapa pertanyaan, mengapa timbul banyak kredit bermasalah (*Non Performing Loan*), yang akhirnya

mempengaruhi kinerja (*Performance*) bank itu sendiri secara menyeluruh, dan dikelompokkan dalam kelompok bank tidak sehat.

Sebagaimana diketahui komponen utama yang menjadi faktor penentu kesehatan bank adalah permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas dan likuiditas.

Pada saat ini, ketika sebagian besar bank dihadapkan oleh kredit bermasalah, prinsip kehati-hatian memperlihatkan peran dominannya. Salah satu materi prinsip kehati-hatian yang merupakan suatu keharusan, yakni adanya pengawasan kredit yang selalu memberikan umpan balik (*feed back*) sebagai dasar untuk secara dini melakukan langkah-langkah perbaikan, jika terjadi penyimpangan (*deviasi*) yang terjadi akibat sebab-sebab intern, yaitu kelemahan/ kekurangan/ kelalaian dipihak bank dan sebab-sebab ekstern, yaitu debitur, kondisi ekonomi, kebijaksanaan pemerintah.

Disamping hal-hal yang sudah diuraikan dimuka tersebut, pengawasan itu sendiri merupakan salah satu fungsi pokok dari manajemen yang terdiri dari kemampuan perencanaan, kemampuan pengorganisasian, kemampuan pelaksanaan dan kemampuan pengawasan, atau yang lebih dikenal dengan istilah *Planning Skill, Organizing Skill, Actualizing Skill and Controlling Skill*, yang akhirnya kita dapat mengetahui secara dini bagi manajemen untuk berpeluang melakukan antipasi apa saja penyebab masalah tersebut, baik dari faktor intern maupun ekstern yang berasal dari hasil analisis permasalahan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki, 2000, Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode Yogyakarta, Edisi Kelima, BPFE
- Divisi Akuntansi Manajemen Keuangan, 2003, Manual Akuntansi PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Jakarta, Kantor Pusat BRI
- Harahap Sofyan Syafrî, 2002, Akuntansi Pengawasan dan Manajemen Dalam Perspektif Islam, Yogyakarta BPFE UGM
- Hamanto, 2001, Sistem Akuntansi Survei dan Teknik Analisa, Yogyakarta Edisi Kedua, BPFE
- Ikatan Akuntan Indonesia, 1999, Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta, Buku Dua, Salemba Empat.
- Mulyadi, 2002, Sistem Akuntansi, Yogyakarta Edisi Kelima, Penerbit STIE YKPN
- _____. 2001, Sistem Akuntansi, Jakarta, Edisi ketiga, Cetakan Ketiga Salemba Empat.
- Mulyono, Teguh Pudjo, 2002, Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersil Yogyakarta, Edisi Ketiga, BPFE, UGM
- _____. 2004, Pengawasan Kredit I, Jakarta, Diktat Institut Bankir Indonesia.
- _____. 2004, Pengawasan Kredit II, Jakarta Diktat Institut Bankir Indonesia.
- Siamat, Dahlan, 2001, Manajemen Lembaga Keuangan, Jakarta Edisi Ketiga Cetakan II, FE Universitas Indonesia
- Silverberg, Dasar-dasar Perkreditan, 1990 Yogyakarta, Penerbit Liberty
- Team Penyusun BRI, 2007, Pedoman Pelaksanaan Kredit Bisnis Mikro PT. Bank Rakyat Indonesia (PPK Bisnis Mikro BRI) Jakarta, Kantor Pusat BRI
- Tjoekam, Muh, 2002, Perkreditan Bisnis Inti Bank Komersial, Jakarta Cetakan I, PT.Gramedia Pustaka Utama